

## Pengaruh Program Pendidikan Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak

Fitri Azwira

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

[fitri.azwiraa0321@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:fitri.azwiraa0321@mhs.uinjkt.ac.id)

Syawla Eka Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

[syawla.eka21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:syawla.eka21@mhs.uinjkt.ac.id)

Lusi Nurhalizah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

[lusi.nurhalizah21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:lusi.nurhalizah21@mhs.uinjkt.ac.id)

Fidrayani

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

[Fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:Fidrayani7276@uinjkt.ac.id)

### ABSTRACT

*The problem in this study is how education programmes affect children's social-emotional skills. The education of children's social-emotional skills has become a concern in educational contexts around the world, including at the primary education level. This study aims to compare several aspects or dimensions of research results between 2019-2024. The method used is the Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses by analysing twenty journals related to the effect of educational programs on children's social emotional abilities. The result of this study is to determine the social-emotional abilities of children through educational programmes. This shows a significant positive effect on children's social emotional abilities.*

**Keywords:** *Educational Program, Social Emotional Abilities, Meta Analysis*

## **ABSTRAK**

*Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak. Pendidikan kemampuan sosial emosional anak telah menjadi perhatian dalam konteks pendidikan di seluruh dunia, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek atau dimensi dari hasil penelitian antara tahun 2019-2024. Metode yang digunakan adalah Preferred Reporting Items For Systematic Review And Meta-Analyses dengan menganalisis dua puluh jurnal terkait dengan pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak melalui program pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan sosial emosional anak.*

**Kata Kunci:** *Program Pendidikan, Kemampuan Sosial Emosional, Meta Analisis*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum ditinjau dari usia anak, meliputi aspek agama dan motorik, perkembangan kognitif dan moral. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Penting bagi anak untuk mencapai perkembangan sosial dan emosional guna mengembangkan potensinya meningkatkan perkembangan kognitifnya, menunjang kesiapan sekolah dan keberhasilan akademiknya. Perkembangan emosi juga sangat penting bagi individu karena manusia mempunyai kebutuhan untuk melindungi dirinya sendiri, mengambil keputusan, membuat batasan, berkomunikasi dan menciptakan rasa persatuan antara anak, orang tua dan orang lain di lingkungannya. (Asmarita, Abdurrahman Hamid, 2020) Mengembangkan perkembangan sosial emosional anak menjadi penting karena semakin banyaknya permasalahan yang ada disekitar anak, seperti buruknya lingkungan atau berkembangnya teknologi yang semakin maju seperti menonton televisi dan telepon genggam yang berdampak pada anak. (vuvut, karta, 2023)

Menurut (Nurmitasari, 2015), perkembangan sosial emosional merupakan salah satu kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, orang-orang disekitarnya, di rumah dan di sekolah. Perkembangan sosial emosional juga merupakan proses dimana anak belajar beradaptasi dengan norma, tradisi dan moral lingkungannya. Pada tahap ini, anak hanya peduli pada dirinya sendiri dan belum bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang disekitarnya. Anak juga belum memahami bahwa lingkungan mempunyai cara pandang yang berbeda dengan dirinya (anak masih melakukan segalanya untuk dirinya sendiri, bukan untuk orang lain). (Nisfa, N. L., et al., 2022)

Pekerjaan orang tua mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Anak-anak dengan saudara kandung yang lebih sedikit menghadapi tantangan dalam perkembangan sosial dan emosional. Ketidakhadiran orang tua karena

komitmen pekerjaan dapat membuat anak merasa diabaikan dalam hal peningkatan keterampilan sosial dan emosional. Tantangan sosial seperti agresi dan penarikan diri pada anak prasekolah dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian dan perhatian orang tua. Menurut penelitian Daniel Goleman tahun 1995 dalam bukunya *1 Working with Emotional Intelligence*, ditemukan konsep kecerdasan emosional sebagai pengatur perjalanan dalam mengambil disiplin bidang emosional. Penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan sosial (SQ) menyumbang 80% kesuksesan hidup seseorang, sedangkan 20% adalah kecerdasan kognitif (IQ). Pada saat yang sama, studi yang dilakukan oleh *Cornegie Institute of Technology*<sup>2</sup> menunjukkan bahwa 85% kesuksesan finansial seseorang disebabkan oleh keterampilan manusia seperti kepribadian, komunikasi, negosiasi, dan manajemen, sedangkan hanya 15% yang disebabkan oleh pengetahuan teknis. Kemampuan humanistik ini merupakan pengembangan kecerdasan sosial dan emosional. (Nuzulia, 2021)

Anak usia 3-6 tahun merupakan anak prasekolah. Pada usia ini perhatian dan bimbingan orang tua serta orang-orang disekitarnya sangat diperlukan, karena mereka merupakan pribadi-pribadi yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. PAUD adalah pelatihan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut. (Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, 2020)

Pendidikan anak usia dini memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan usianya seperti permainan, puzzle, dan menggambar. Anak-anak memiliki perkembangan sosial dan emosional, kemampuan beradaptasi dan keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak berpartisipasi dalam program tersebut.

Pendidikan usia dini mendorong interaksi sosial, pertumbuhan kognitif dan kreativitas, yang meningkatkan kematangan sosial anak-anak dan meningkatkan penyesuaian sosial. Pada anak usia dini, anak mudah menyerap atau meniru segala sesuatu yang didengar dan dilihat anak kecil di lingkungannya. Penyebabnya baik buruknya sesuai dengan perilaku orang tua dan lingkungan sekitarnya. Tantangan program

pendidikan anak usia dini antara lain kurangnya pengetahuan dan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, rendahnya motivasi dan kesadaran orang tua, kendala keuangan, dan kurangnya tenaga pendidik anak usia dini. Stimulasi yang kurang disesuaikan dengan kebutuhan individu oleh pendidik dapat menghambat perkembangan emosi anak sehingga mempengaruhi efektivitas program pendidikan. (Kiya, A., & Alucyana, 2021)

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap dampak program pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik, berkarakter serta berorientasi pada pembentukan social emosional siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pendidik, penyelenggara kebijakan pendidikan, dan pihak terkait untuk merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap empati siswa di tingkat sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Systematic Review dengan menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses atau biasa disebut PRISMA, metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. Systematic review merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya. Langkah dalam pelaksanaan systematic review sangat terencana dan terstruktur sehingga metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar untuk menyampaikan studi literatur. (Hari Pujayanti, F., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, 2023)

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Meta Analisis. Meta-analisis adalah sebuah pendekatan analisis yang menggunakan metode statistik untuk menguji hasil hipotesis dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menyusun ulang data hasil penelitian yang telah diproses secara statistik dengan menggunakan data primer yang telah dikumpulkan. Meta-analisis merupakan cara untuk merangkum hasil- hasil penelitian

secara kuantitatif. Dalam konteks penelitian, metode meta-analisis digunakan untuk menguraikan hasil analisis dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan secara nasional. Proses ini melibatkan perhitungan uji prasyarat untuk mendapatkan ukuran efek (*effect size*) dari suatu penelitian. Sumber data yang dimanfaatkan dalam meta-analisis meliputi jurnal. (Hariyanti, L. P., & Setyowati, 2019)

Dimensi yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak sebelum dan sesudah program pendidikan itu berjalan.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Suyadi (Suyadi, 2010) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk pendidikan anak usia dini interaksi pembelajaran harus dibuat secara menyenangkan dan diminati oleh anak-anak. Bermain permainan yang menyenangkan dapat meningkatkan aktivitas anak dalam proses belajar pembelajaran di sekolah sehingga anak tidak hanya duduk dan mendengarkan saja materi yang guru berikan melainkan ada keterlibatan yang dilakukan oleh anak. (Salamiyah, Elyca, Silvia & K., 2022)

Peran pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sosok anak sejak dini. Dalam aspek perkembangan sosial anak, interaksi dan dukungan yang diberikan oleh orang tua menjadi faktor penentu dalam membentuk kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Begitu juga dalam konteks perkembangan emosional, orang tua dan guru memegang peran penting dalam membimbing anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi dengan sehat. Dalam tinjauan literatur, ditemukan bahwa kualitas hubungan orang tua-anak, gaya pengasuhan yang diterapkan, dan lingkungan keluarga memengaruhi secara signifikan perkembangan sosial dan emosional anak (Marina Trie Ramadhany Gunawan, 2022).

Program pendidikan bukan sekadar upaya transfer pengetahuan akademis semata. Lebih dari itu, program ini memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu mencakup aspek-aspek moral dan etika yang secara mendalam membentuk dasar kepribadian individu. Sikap empati, sebagai salah satu elemen kunci karakter manusia, menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika kompleks masyarakat modern.

Pengaruh Program Pendidikan Terhadap Sikap social emosional anak dilihat dari hasil studi literatur menunjukkan konsistensi dalam peningkatan sikap empati siswa melalui implementasi program pendidikan berkarakter. Pembelajaran nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan empati secara langsung terkait dengan peningkatan kemampuan siswa dalam berempati terhadap orang lain (Rina Susanti, 2024).

Menurut Masitoh dkk (2009:14) perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berbeda. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya. Sedangkan Muhbin (Ali Nugraha, 2006) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembentukan social self (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan anak terutama membantu anak dalam mengelola emosi mereka. Hal tersebut tergantung bagaimana mereka berbicara dengan anak-anak tentang emosi, orangtua dapat mengambil pendekatan melatih emosi atau mengabaikan emosi. Perbedaan kedua pendekatan tersebut paling mudah dilihat dari cara orangtua mengatasi emosi negatif anak-anak (kemarahan, frustrasi, kesedihan, dan sebagainya). Orangtua yang melatih emosi (emotion coaching parents) memantau emosi anak-anak mereka, melihat emosi negatif anak-anak mereka sebagai kesempatan untuk mengajar mereka, membantu mereka untuk melabeli emosi, dan melatih mereka untuk menangani emosi secara efektif. (Sukatin, Qomariyyah, Yolanda Horin, Alda Afrilianti & Bella, 2019)

Keunikan program pendidikan berkarakter terletak pada integrasinya antara pengetahuan akademis dan pengembangan nilai-

nilai moral (Hidayat, 2020). Sikap sosial emosioanal yang dihasilkan dari program Pendidikan yang bagus dapat dijadikan sebagai dasar untuk membentuk kepribadian yang inklusif dan bertanggung jawab. Ketika siswa belajar untuk memahami perbedaan, meresapi situasi orang lain, dan memberikan dukungan emosional, mereka secara alami menjadi bagian dari lingkungan belajar yang harmonis dan positif. Pentingnya mengembangkan social emosional anak akan membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui penerapan nilai-nilai social emosional, diharapkan program pendidikan dapat memberikan kontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya sukses dalam pencapaian pribadi, tetapi juga mampu berperan sebagai agen perubahan sosial. Dengan demikian, program pendidikan berkarakter bukanhanya tentang menyiapkan siswa untuk sukses dalam karir mereka, tetapi juga untuk menjadi warga negara yang berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik (Rina Susanti, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis dua puluh artikel jurnal yang diterbitkan tentang pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial-emosional anak. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian artikel-artikel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Effect Size Berdasarkan Kategori**

No	Author, Year	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1.	(Asmarita, Abdurrahman Hamid, 2020)	A1	5,555	Tinggi
2.	(Salamiyah, Elyca, Silvia, Mitha nur amalia, 2022)	A2	5,91	Tinggi
3.	(Widianingsih, 2018)	A3	0,06	Rendah
4.	(Utami et al., 2023)	A4	4,94	Tinggi
5.	(Hari Pujayanti et al., 2023)	A5	32,035	Tinggi



6.	(Zahra et al., 2020)	A6	1,25	Tinggi
7.	(Fasichah, 2022)	A7	0,985	Tinggi
8.	(Kiya & Alucyana, 2021)	A8	1,679	Tinggi
9.	(vuvut, karta, 2023)	A9	0,65	Rendah
10.	(Tatminingsih, 2019)	A10	0,64	Tinggi
11.	(Kumalasari et al., 2020)	A11	0,6	Tinggi
12.	(Sa'ida & Laela, 2023)	A12	1,259	Tinggi
13.	(Nisfa et al., 2022)	A13	0,75	Tinggi
14.	(Suhati, 2018)	A14	0,086	Rendah
<b>Rata-rata</b>			3,98	Tinggi

Penelitian ini memuat beberapa artikel yang mengkaji pengaruh program pendidikan terhadap keterampilan sosial emosional anak. Berdasarkan informasi yang diperoleh, artikel-artikel ini dikelompokkan berdasarkan ukuran efek dan kategori.

Pada artikel pertama "Pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap kondisi sosio-emosional anak prasekolah", ukuran pengaruhnya adalah 5,555, termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini mempunyai dampak yang sangat penting terhadap kondisi sosio-emosional anak prasekolah.

Artikel kedua, Pengaruh Petak Umpet terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini, juga menunjukkan besarnya effect size sebesar 5,91 yang menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti petak umpet sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Di sisi lain, effect size artikel ketiga, "Pengaruh Kurikulum Sekolah Penuh Waktu terhadap Perkembangan Kecerdasan SosialEmosional di TK IT anak usia dini DIY" hanya sebesar 0,06 yang merupakan nilai yang rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa program sekolah sehari penuh mungkin tidak berdampak signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak-anak di lingkungan ini..

Artikel keempat, "Pengaruh fun cooking terhadap keterampilan sosial emosional anak RA Almourky kelompok B" menunjukkan effect size yang besar yaitu sebesar 4,94 yang menunjukkan bahwa fun cooking dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional anak secara signifikan. Pada artikel kelima yaitu "Pengaruh Metode Game Base

Learning Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak" terlihat effect size yang sangat besar yaitu sebesar 32,035 yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak. Effect size artikel keenam "Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Dusun Penendem Kecamatan Keruak" adalah sebesar 1,25 yang juga tergolong tinggi yang menunjukkan bahwa metode proyek dapat digunakan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak.

Artikel ketujuh "Pengaruh pembelajaran seamless terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun" dengan effect size 0,985 menunjukkan hasil positif juga dalam kategori tinggi. Selain itu pada artikel kedelapan "Pengaruh Kerjasama Orang Tua-Guru Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelas B PAUD IT Bunayya" menunjukkan effect size yang besar yaitu sebesar 1679 yang menunjukkan bahwa kerjasama orang tua-guru mempunyai pengaruh yang sangat positif. Di sisi lain, artikel kesembilan, "Pengaruh pembelajaran peran makro terhadap perkembangan sosio-emosional anak", dengan effect size hanya 0,05 berada pada kategori rendah, menunjukkan bahwa metode ini mungkin tidak terlalu efektif. efektif.

Artikel kesepuluh, "Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat" mempunyai effect size sebesar 0,64 yang merupakan tingkat tinggi yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan. Artikel kesebelas "Pengaruh kegiatan Market Day terhadap perkembangan sosio-emosional anak usia 5-6 tahun" juga menunjukkan hasil yang baik, dengan effect size 0,6. Artikel keduabelas, "Metode pembelajaran mendongeng sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini TK Islam Insan Mulia Mojokerto" menunjukkan effect size yang besar sebesar 1529, menunjukkan bahwa mendongeng efektif dalam meningkatkan kehidupan sosial anak. - keterampilan emosional.

Hasil yang baik juga ditunjukkan pada artikel ketigabelas "Pengaruh pendekatan pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kemampuan sosial dan emosional anak", dengan effect size sebesar 0,75 menunjukkan hasil yang tinggi. Hasil yang baik juga ditunjukkan pada artikel ketigabelas "Pengaruh pendekatan pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kemampuan

sosial dan emosional anak”, dengan effect size sebesar 0,75 menunjukkan hasil yang tinggi. Terakhir, artikel keempat belas, "Peran Orang Tua Melalui kegiatan parenting terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak", memiliki effect size yang rendah yaitu sebesar 0,086, yang menunjukkan bahwa kegiatan parenting mungkin memerlukan pendekatan yang lebih intensif.

Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial anak mungkin berbeda-beda tergantung pendekatannya, ada yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan (tinggi) dan ada yang mempunyai pengaruh yang lebih rendah. dari.

**Tabel.2 Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variabel Terikat**

Variabel Terikat	N Artikel	Rerata Effect
Sosial-Emosional	6	2,526
Kemampuan Sosial	2	18,972
Perkembangan Sosial	3	0,065
Perkembangan Emosional	2	0,620
<b>Rata-rata</b>		<b>5,545</b>

Besar kecilnya pengaruh Program pendidikan berdasarkan variabel terikat dari urutan tertinggi hingga terendah. Sosial emosional berada pada posisi tertinggi. Urutan selanjutnya adalah kemampuan sosial, perkembangan sosial, perkembangan emosional dan kemampuan motorik kasar. Secara keseluruhan, efek rata – ratanya adalah 5,545.

### **Pembahasan Sosial Emosi**

Variabel terikat “Sosial-emosional” memuat enam artikel dengan rata-rata effect size 2,526. Angka tersebut menunjukkan bahwa intervensi atau program yang berfokus pada aspek sosial-emosional memberikan dampak yang sangat signifikan. Program-program ini mencakup pendekatan yang berbeda seperti pendidikan anak usia dini, kegiatan bermain terstruktur dan metode pengajaran yang inovatif. Rata-rata pengaruh yang tinggi ini mencerminkan efektivitas intervensi

dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak, yang sangat penting bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Anak yang memiliki kemampuan sosial emosional yang baik biasanya lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya dan mengelola emosinya dengan lebih baik.

### **Kemampuan Sosial**

Variabel "Kemampuan Sosial" hanya memuat dua artikel, namun menunjukkan rata-rata effect size yang sangat besar yaitu 18,972 Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang ditujukan untuk mengembangkan Variabel "Kemampuan Sosial" hanya memuat dua artikel, namun menunjukkan rata-rata effect size yang sangat besar yaitu 18,972 Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak mempunyai pengaruh yang sangat penting.

Program-program ini kemungkinan besar mencakup kegiatan yang mendorong interaksi dan kerja sama sosial, seperti permainan kelompok atau proyek kolaboratif. Besaran efek rata-rata yang tinggi ini menegaskan bahwa pendekatan yang efektif terhadap pengembangan keterampilan sosial dapat meningkatkan keterampilan sosial anak secara signifikan.

### **Perkembangan Sosial**

Variabel "Perkembangan sosial" berisi tiga artikel dengan rata-rata ukuran pengaruh 0,065. effect size yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa intervensi atau program dalam artikel-artikel ini mempunyai dampak yang lebih kecil terhadap perkembangan sosial anak dibandingkan dengan variabel lainnya. Namun setiap perbaikan dalam perkembangan sosial penting dilakukan karena aspek sosial merupakan bagian integral dari perkembangan anak secara keseluruhan. Program yang termasuk dalam kategori ini dapat mencakup kegiatan yang memfasilitasi interaksi sosial dalam lingkungan yang terbatas atau kurang intensif.

## **Perkembangan Emosional**

Variabel “Perkembangan Emosional” terdiri dari dua artikel dengan rata-rata effect size sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa program atau intervensi yang fokus pada perkembangan emosi anak mempunyai dampak yang signifikan. Efek positif ini dapat dihasilkan dari pendekatan yang membantu anak-anak mengelola emosi mereka sendiri, memahami emosi orang lain, dan mengembangkan keterampilan emosional yang penting untuk kesejahteraan. Program tersebut mungkin mencakup pelatihan emosional atau aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengelolaan emosional. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi dan program yang dirancang pada anak usia dini mungkin memiliki efektivitas yang berbeda-beda tergantung pada fokus dan pendekatannya. Program yang terencana dan khusus dapat memberikan dampak yang sangat penting terutama terhadap perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari beberapa artikel yang telah diteliti mengenai pengaruh program pendidikan terhadap keterampilan sosial emosional anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan sosial emosional anak. Metode pembelajaran seperti permainan tradisional, Fun cooking, dan game based learning juga terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan sosial dan emosional anak. Meski beberapa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi hasil tersebut. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel terikat yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap program pendidikan adalah keterampilan sosio-emosional anak, keterampilan sosial, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional.

Program pendidikan yang dirancang khusus dan efektif dapat secara signifikan mempengaruhi perkembangan aspek-aspek tersebut pada anak usia dini. Metode pembelajaran yang berbeda, seperti pembelajaran berbasis bermain dan memasak yang menyenangkan, juga terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan emosional

anak. Dalam kaitannya dengan perkembangan sosio-emosional anak usia dini, komunikasi antara orang tua dan guru juga memegang peranan penting. Metode dan pendekatan yang melibatkan kedua belah pihak dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial emosional anak. Oleh karena itu, kerja sama orang tua dan guru dalam mendukung program pendidikan khusus yang dirancang dengan baik dapat menjadi kunci peningkatan keterampilan sosio-emosional anak usia dini secara signifikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Fidrayani M.Pd Selaku dosen pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Ucapan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang sudah berkontribusi penuh dalam membantu menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha, Y. R. (2006). *Metode pengembangan sosial emosional*. Kencana.
- Asmarita, Abdurrahman Hamid, A. U. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP KONDISI SOSIAL-EMOSI ANAK USIA PRASEKOLAH. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(1), 36–44.
- Hari Pujayanti, F., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Metode Game Based Learning terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kemampuan Sosial Emosional Anak TK. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 1435–1444.
- Hariyanti, L. P., & Setyowati, S. (2019). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B di TK Cut Nyak Dien kota Mojokerto. *PAUD Teratai*, 1–7.
- Hidayat, A. (2020). actors Contributing to the Implementation of Situational Leadership in Hospitals. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9).
- Kiya, A., & Alucyana, A. (2021). Pengaruh Kerjasama Orangtua Dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B Paud It Bunayya. *Generasi Emas*, 4(1), 14–22.
- Marina Trie Ramadhany Gunawan, C. W. H. (2022). Kesadaran Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Sabili Bandung*, 1(1), 1–11.
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118–124.
- Nisfa, N. L., Latiana, L., Pranoto, Y. K. S., & Diana, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5982–5995.

- Nuzulia, A. (2021). Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Kolaboratif Untuk Meningkatkan Perilaku Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(2), 5–24.
- Rina Susanti. (2024). PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN BERKARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP EMPATI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2655–6022.
- Salamiyah, Elyca, Silvia, M. nur amalia, & K. (2022). Pengaruh Permainan Petak Umpet Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sukatin, Qomariyyah, Yolanda Horin, Alda Afrilianti, A., & Bella, R. (2019). ANALISIS PSIKOLOGI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156–272.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. PT Bintang Pustaka Abadi.
- vuvut, karta, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 2–7.